

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana makna kasih sayang antara ayah dan anak (*fatherhood*) direpresentasikan dalam lirik lagu ‘Yang Terbaik Bagimu’ dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Lagu ini dipilih karena mengandung pesan emosional yang mendalam dan mampu menggambarkan kedekatan ayah dan anak secara utuh. Dengan menggunakan tiga tingkatan makna dalam semiotika Roland Barthes yaitu denotatif, konotatif, dan mitos. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa lagu ini menyimpan nilai-nilai budaya, emosional, dan spiritual yang kuat tentang pentingnya kehadiran seorang ayah dalam kehidupan anak.

1. Makna Denotasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lirik lagu, makna denotasi menunjukkan gambaran literal tentang interaksi ayah dan anak seperti pelukan, nasihat, dan kenangan masa kecil, doa. Hal ini menandakan hubungan yang hangat, penuh keakraban dan kedekatan fisik antara ayah dan anak.

2. Makna Konotatif

Pada tingkatan konotatif ditemukan dimensi emosional yang dalam seperti rasa cinta, kerinduan, pengorbanan, dan keinginan untuk membalas kasih sayang ayah. Lirik-lirik ini memuat simbol kasih sayang sebagai kebutuhan psikologis yang melekat seumur hidup seorang anak.

3. Makna Mitos

Sementara itu, pada tingkatan mitos lagu ini mengonstruksi citra ideal ayah dalam budaya masyarakat bukan sekadar pencari nafkah, melainkan sosok pembimbing moral, motivator, pelindung, serta penjaga nilai-nilai keluarga. Figur ayah digambarkan sebagai panutan

yang bijaksana, spiritual, penuh cinta, dan memberikan arah hidup bagi anak-anaknya.

4. Representasi *fatherhood* dalam lagu ini menegaskan pentingnya peran aktif ayah dalam membentuk karakter anak serta memberikan rasa aman dan cinta. *Fatherhood* dalam lagu ini tidak hanya dipahami sebagai hubungan biologis, melainkan sebagai bentuk keterlibatan emosional dan spiritual yang berkelanjutan dalam kehidupan seorang anak.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pemahaman tentang konsep *fatherhood* atau kebabakan di era modern. Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang luas, baik secara teoritis atau praktis, diantara-Nya:

1. Implikasi akademik dan teoritis
 - a. Penelitian ini dapat terlibat langsung pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian komunikasi simbolik dan komunikasi interpersonal berbasis media.
 - b. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa simbol-simbol dalam lirik lagu dapat dianalisis secara ilmiah untuk mengungkapkan konstruksi sosial mengenai hubungan orang tua dan anak.
 - c. Penelitian ini memperluas penerapan teori semiotika Roland Barthes pada lagu populer. Lagu dapat diposisikan sebagai teks budaya yang penuh dengan makna, bukan hanya sekadar hiburan semata.
2. Implikasi sosial budaya
 - a. Di tengah meningkatnya fenomena *fatherless generation* dan lemahnya keterlibatan emosional ayah, lagu ini menjadi representasi penting untuk membangkitkan kesadaran kolektif tentang pentingnya peran ayah.
 - b. Representasi pada lagu ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk menata kembali relasi keluarga yang hangat dan harmonis.

- c. Lagu ini dapat menjadi media sebagai pengingat pentingnya kehadiran emosional ayah, yang sering kali terlupakan dalam sistem patriarki.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian mengenai representasi makna kasih sayang antara ayah dan anak (*fatherhood*) dalam lirik lagu “Yang Terbaik Bagimu” ADA Band *feat* Gita Gutawa, penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi pijakan awal dalam mengembangkan studi semiotika terhadap lirik lagu bertema keluarga, khususnya relasi ayah dan anak. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek kajian pada lagu-lagu populer dari genre atau era berbeda untuk memperkaya perspektif terhadap representasi nilai-nilai keluarga dalam musik populer.

2. Akademisi

Lagu sebagai teks budaya dan media komunikasi simbolik dapat dijadikan bahan ajar dalam mata kuliah semiotika, komunikasi interpersonal, atau komunikasi keluarga. Hal ini bisa menjadi pendekatan interdisipliner antara seni, budaya populer, dan studi komunikasi.

3. Orang tua (Ayah)

Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya kehadiran emosional ayah. Diharapkan para ayah semakin menyadari peran penting mereka dalam membentuk karakter, kesehatan mental, kesehatan psikologis, dan moral anak-anaknya melalui kasih sayang, bimbingan, dan komunikasi yang baik.

4. Masyarakat dan Pendengar Lagu

Lagu ini menjadi media refleksi untuk mengevaluasi kembali relasi personal dengan orang tua. Nilai-nilai *fatherhood* dalam lagu ini

dapat membangkitkan kesadaran emosional dan sosial tentang pentingnya menjaga hubungan harmonis antara ayah dan anak.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**